

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Daerah irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi. Saluran yang membawa air dari saluran primer ke saluran petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder sehingga saluran irigasi satu dengan yang lainnya saling berpengaruh antara saluran primer sampai saluran tersier. Dengan demikian saluran irigasi khususnya Daerah Irigasi Kening harus dijaga kondisi dan fungsinya agar mendapat berbagai manfaat dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan pembangunan suatu daerah. Dalam pengelolaan air di suatu daerah irigasi, kenyataannya seringkali terdapat pembagian air yang kurang sesuai kebutuhan air di petak-petak sawah. Pada petak yang lebih dekat dengan intake cenderung mendapat air yang berlebihan, sedangkan pada petak yang jauh dengan bangunan pengambilan utama cenderung kekurangan air yaitu berada pada saluran tersier.

Daerah Irigasi Kening merupakan Daerah Irigasi teknis yang mengambil air dari Sungai Kening melalui bendung tetap yaitu Bendung Mundri. Pemeliharaan jaringan irigasi adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan kondisi jaringan irigasi dalam keadaan mantap siap untuk mendistribusikan air irigasi sehingga pelayanan terhadap masyarakat pemakai air tidak terhambat. Dengan adanya kerusakan-kerusakan kecil yang dapat menghilangkan debit air pada saluran irigasi tersebut. Jaringan saluran irigasi tersier sebagai faktor terakhir dalam pendistribusian air irigasi. Sehingga perlu dipelihara secara rutin dan

berkesinambungan karena mengingat kebanyakan saluran irigasi tersier pemeliharaannya langsung oleh masyarakat.

Daerah Irigasi Kening memiliki luasan baku sawah selalu 2.522 Ha, dimana daerah irigasi yang memiliki luasan lebih dari 1.000 Ha maka masuk ke dalam kewenangan provinsi, Instansi terkait yang mengelola Daerah Irigasi Kening yakni Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur. Tersedianya data secara digital yang berbasis *GIS (Geographic Information System)* diharapkan dapat mempermudah pengelola dalam pengambilan kebijakan terkait Operasi, Pemeliharaan, dan Rehabilitasi pada Daerah Irigasi Kening.

Agar kebutuhan air tetap terjaga maka perlu diadakannya evaluasi agar kinerja irigasi tetap terjaga dan kebutuhan air tetap terpenuhi. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2006 tentang Irigasi pada pasal 65 kinerja irigasi perlu pengelolaan dan pengelolaan aset irigasi mencakup inventarisasi, perencanaan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan aset irigasi, serta pemuktakhiran hasil inventarisasi aset irigasi. Untuk itu perlu di adakannya penelitian agar kinerja irigasi tetap terjaga agar produksi padi dapat meningkat.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu konsep penilaian untuk saluran irigasi yang berdasarkan kondisi secara fisik dan fungsi sesungguhnya yang kemudian dapat mengetahui kinerja saluran irigasi di Daerah irigasi Kening sehingga bisa menjadi masukan khususnya bagi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air untuk menentukan arah kebijakan dimasa yang akan datang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada studi ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja Daerah Irigasi Kening?
2. Apa saja kerusakan yang ada di Daerah Irigasi Kening?

3. Berapa biaya yang diperlukan untuk melakukan perbaikan di Daerah Irigasi Kening?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Mendapatkan hasil kinerja Daerah Irigasi Kening.
2. Mendapatkan hasil kerusakan yang ada di Daerah irigasi Kening.
3. Mendapatkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perbaikan Daerah Irigasi Kening.

### **1.4. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari studi ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pengambilan kebijaksanaan berdasarkan kinerja Daerah Irigasi Kening.
2. Mendapatkan penilaian kinerja Daerah Irigasi Kening dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan bangunan maupun saluran irigasi.
3. Bahan informasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan teknik sipil pada khususnya serta mahasiswa jurusan lain pada umumnya mengenai jaringan irigasi, penentuan kriteria dan pembobotan penilaian kinerja saluran, perhitungan rincian anggaran biaya dalam perbaikan dan sebagainya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari studi ini yaitu :

1. Lokasi studi dari skripsi ini adalah Daerah Irigasi Kening, Kabupaten Tuban.
2. Faktor kerusakan yang terjadi di saluran Daerah Irigasi Kening.
3. Kriteria dan pembobotan penilain kinerja Daerah Irigasi berdasarkan Permen PUPR No.12 Tahun 2015 Tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

4. Hasil penilaian kinerja Daerah Irigasi Kening menggunakan Aplikasi PDSDA\_PAI

